ABSTRAKSI

Kabupaten Kendal merupakan daerah sentra kedua penghasil tembakau rakyat di Jawa Tengah, dan sudah berkembang sejak nenek moyang. Sebagai tanaman tradisional dapat dipastikan ketika musim kemarau tiba tanaman tembakau mendominasi tanaman pertanian lainnya. Dilihat dari tahun 1999-2004 produktivitas cenderung menurun sedang pengembangan areal tembakau rakyat menglami peningkatan yang besar. Disisi lain kondisi harga tembakau tidak menentu sedangkan harga-harga sarana produksi selalu naik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh input variabel terhadap tingkat keuntungan, kondisi skala usaha dan perbandingan tingkat efisiensi ekonomi relatif berdasarkan skala luas lahan garapan di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Adapun data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung. Penelitrian dilakukan pada bulan Maret – Juni 2005. Model analisis yang digunakan adalah fungsi keuntungan Cobb-Douglas dengan analisis jangka pendek berdasarkan metode pendugaan simultan *Zellner s SUR* .

Hasil penelitian menunujukan bahwa usahatani tembakau rakyat didaerah penelitian belum memberikan tingkat keuntungan maksimum pada produsen. Apabila dianalisis secara parsial ternyata penggunaan masing-masing input variabel tenaga kerja ,bibit dan pestisida belum belum optimal pada derajat kesalahan 10% ($\alpha = 0{,}10$) sedangkan variabel pupuk telah optimal.

Input variabel upah tenagakerja, pupuk dan input tetap luas lahan mempunyai pengaruh nyata terhadap tingkat keuntungan , sedangkan input variabel bibit, pestisida dan input tetap peralatan mempunyai pengaruh tidak nyata terhadap tingkat keuntungan.

Skala usaha pada usahatani tembakau rakyat didaerah penelitian secara rata-rata berada pada keadaan *increasing returns to scale*. Oleh karena itu peningkatan keuntungan dilakukan dengan peningkatan secara optimal alokasi penggunaan input-input variabel maupun peningkatan managemen usaha.

Dari hasil analisis efisiensi ekonomi relatif ternyata terdapat perbedaan antara petani kecil dan petani besar. Petani kecil yang mengelola lahan $\leq 0{,}5$ ha lebih efisien dibanding dengan petani besar yang mengelola $> 0{,}5$ ha .

Dari hasil pendugaan fungsi permintaan input dan fungsi penawaran output diketahui bahwa permintaan input tenagakerja dan pestisida elastis terhadap keuntungan sedangkan permintaan bibit dan pupuk inelastis terhadap keuntungan. Sedangkan penawaran produk tembakau inelastic terhadap perubahan keuntungan.

Kata kunci : Usahatani Tembakau Rakyat, Keuntungan Maksimum, Skala Usaha, Efisiensi Ekonomi Relatif, Fungsi Keuntungan Cobb-Douglas.